

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.¹

Hasil dari penelitian menggunakan uji t secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan pada α 5% terhadap laba di BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Hal ini berarti jika pembiayaan bermasalah menurun maka akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Teori yang dikemukakan oleh Veithzal Rivai dan Andria Permata Veitzal dalam bukunya *Islamic Financial Maanagement*, yang menyatakan bahwa pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas *terms of lending* yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi

¹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan*,... hal. 63-64

keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan *potensi loss*. Dalam *portofolio* pembiayaan, pembiayaan bermasalah masih merupakan pengelolaan pokok, karena resiko dan faktor kerugian terhadap *risk asset* tersebut akan memengaruhi kesehatan.² Berdasarkan teori tersebut dikatakan bahwa pembiayaan bermasalah membawa resiko dan faktor kerugian terhadap *risk asset*. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba akan menjadi lebih baik atau meningkat, jika pembiayaan bermasalah yang ada pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi semakin sedikit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maftuhatul Mahmudah³ yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan terhadap profitabilitas pada bank syariah mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, akan tetapi pengaruhnya bersifat negatif, yang artinya peningkatan pembiayaan bermasalah akan menjadikan profitabilitas Bank Syariah Mandiri menurun.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika Bintang⁴ yang meneliti tentang pengaruh *Non Performing Finance* Pembiayaan Murabahah, *Non Performing Finance* pembiayaan Mudharabah, *Non Performing Finance* Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Hasil

² Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*,...hal. 146

³ Maftuhatul Mahmudah, *Pengaruh Pembiayaan*,...

⁴ Andika Bintang, *Non Performing Finance Pembiayaan Murabahah ...*

penelitian menunjukkan secara parsial *non performing finance* pembiayaan *murabahah*, *non performing finance* pembiayaan *mudharabah*, dan *non performing finance* pembiayaan *musyarakah* secara parsial maupun simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Pengaruh Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Deposito (*Time Deposit*) merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pengertian deposito berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo.⁵

Produk simpanan berjangka di BMT Makmur Sejahtera Wlingi menggunakan akad *mudharabah*, yang mana pengertian dari akad tersebut adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁶

Hasil dari penelitian menggunakan uji t secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa simpanan berjangka berpengaruh

⁵ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi revisi 13*,...hal. 102

⁶ A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*,... hal. 192

positif dan signifikan pada α 5% terhadap laba di BMT Makmur Sejahtera. Hal ini berarti hubungan antara simpanan berjangka sebagai dana pihak ketiga (DPK) terhadap laba adalah kuat dan sangat berpengaruh.

Kenaikan dan penurunan laba dipengaruhi oleh jumlah dana yang tersimpan pada BMT. Pihak BMT memerlukan dana dan salah satu sumber dananya adalah dari pihak ketiga. Semakin besar jumlah dana dari pihak ketiga dari simpanan berjangka yang ada pada BMT maka akan semakin besar pula jumlah laba yang diperoleh. Dana ini didapat dari setoran-setoran yang dilakukan oleh para anggota. Setelah mendapatkan suntikan salah satunya dari pihak ketiga ini, maka BMT dapat menyalurkan dana-dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang menguntungkan pihak BMT sehingga dapat meningkatkan laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Hal ini sesuai dengan teori Kasmir yang menyatakan deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut.⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Setiyawan dan Winarsih⁸ yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia. Hasil

⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi*,...hal. 129

⁸ Sigit Setiyawan dan Winarsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia*, (Bandung : Skripsi tidak diterbitkan, , 2011), hal 12

penelitiannya menunjukkan bahwa permodalan, pembiayaan, dan dana masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan *non performance finance* dan biaya operasional memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah Putri Nirwana⁹ yaitu meneliti tentang pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menggunakan uji t ini menunjukkan menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan tabungan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan variabel tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perbankan syaria di Indonesia.

C. Pengaruh Simpanan Pendidikan terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Simpanan Pendidikan adalah produk simpanan yang diperuntukkan khusus untuk anak yang masih dalam proses belajar atau orang tua yang ingin memberikan edukasi

⁹Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga,...*

untuk menabung bagi anaknya.¹⁰ Dalam prakteknya produk simpanan pendidikan di BMT Makmur Sejahtera Wlingi menggunakan akad *mudharabah*, anggota mempercayakan simpanan sepenuhnya untuk dikelola BMT karena dalam akad ini BMT Makmur Sejahtera Wlingi sebagai *Mudharib* yang bertindak sebagai pengelola dana. BMT mengelola dana simpanan pendidikan tersebut ke dalam produk pembiayaan.

Hasil dari penelitian menggunakan uji t secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa simpanan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan pada α 5% terhadap laba di BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Simpanan Pendidikan dengan laba berpengaruh positif sehingga setiap terjadi peningkatan jumlah simpanan pendidikan akan menambah jumlah laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Menurut Bapak Faza selaku manager BMT, simpanan pendidikan merupakan dana pihak ketiga yang memiliki pengaruh terhadap laba, karena dari simpanan tersebut selain dari simpanan-simpanan lain BMT memperoleh dana untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dan dari pembiayaan tersebut BMT memperoleh pendapatan dari usahanya.¹¹

Dengan bertambahnya simpanan pendidikan yang merupakan dana pihak ketiga maka dana yang tersimpan di BMT Makmur Sejahtera Wlingi juga bertambah sehingga dapat disalurkan untuk pembiayaan dengan

¹⁰Iis Sugiarti, *Pengaruh Produk Simpanan...*, (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>), diakses 30 September 2017 pukul 10.00 WIB

¹¹ Wawancara dengan Bapak Faza Syahril Fahmi (Manager di BMT Makmur Sejahtera Wlingi, Tanggal 03 November 2017, Jam 10.30 WIB, di BMT Makmur Sejahtera Wlingi)

sistem bagi hasil yang menguntungkan pihak BMT sehingga dapat meningkatkan laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis sugiarti¹² yaitu meneliti tentang pengaruh produk simpanan masyarakat syariah, simpanan pendidikan istiqomah dan simpanan berjangka sebagai dana pihak ketiga dengan akad *mudharabah* terhadap pendapatan operasional BMT Istiqomah Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya simpanan berjangka yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan operasional.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah Putri Nirwana¹³ yaitu meneliti tentang pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menggunakan uji t ini menunjukkan menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan tabungan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perbankan syaria di Indonesia. Sedangkan variabel tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perbankan syaria di Indonesia.

¹² Iis Sugiarti, *Pengaruh Produk Simpanan Masyarakat Syariah...*

¹³ Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga,...*

D. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Berjangka dan Simpanan Pendidikan Secara Simultan terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembiayaan bermasalah, simpanan berjangka, simpanan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi uji f hitung lebih besar dibanding dengan f tabel. Dan berdasarkan tabel koefisien determinasi dapat diketahui bahwa sebagian besar variabel terikat laba dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan bermasalah, simpanan berjangka dan simpanan pendidikan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi ini.

Dana yang diperoleh BMT dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan dan disalurkan dalam bentuk pembiayaan harus dikelola secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan laba. Pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan melakukan penyaringan terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan dan menjalankan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dan mampu memberikan peningkatan laba pada BMT.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Agus Antara dan I Wayan Bagia¹⁴ yang meneliti tentang pengaruh tabungan dan kredit bermasalah terhadap laba pada lembaga perkreditan desa (LPD). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dari tabungan dan kredit bermasalah terhadap laba pada LPD di Kecamatan Kubu tahun 2009-2011.

¹⁴ I Gede Agus Antara dan I Wayan Bagia, *Pengaruh Tabungan, ...*